

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan penerimaan diri pada wanita perimenopause. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri pada wanita perimenopause. Subjek penelitian sebanyak 50 orang. Pengambilan subjek menggunakan *incidental sampling* dengan data yang dikumpulkan menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala penerimaan diri. Data dianalisis menggunakan korelasi product moment dengan program SPSS v.23. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai korelasi (r_{xy}) = 0,878 dengan $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penerimaan diri pada wanita perimenopause. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,771 yang berarti kecerdasan emosi memiliki kontribusi 77,1 % terhadap penerimaan diri dan sisanya 22,9 % dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti pemahaman diri, harapan-harapan yang realistis, bebas dari hambatan lingkungan, sikap lingkungan seseorang, ada tidaknya tekanan emosi yang berat, frekuensi keberhasilan, identifikasi, perspektif diri, latihan masa kanak-kanak dan konsep diri yang stabil.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosi, Penerimaan Diri dan Perimenopause

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship of emotional intelligence with self-acceptance in perimenopausal women. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between emotional intelligence with self-acceptance in perimenopausal women. Research subjects were 50 people. Taking subjects using incidental sampling with data collected using a scale of emotional intelligence and self-acceptance scale. Data were analyzed using product moment correlation with SPSS v.23. Based on the analysis results, the correlation value (r_{xy}) = 0.878 was obtained with $p < 0.01$. This shows that there is a significant positive relationship between emotional intelligence with self-acceptance in perimenopausal women. Acceptance of the hypothesis in this study showed a coefficient of determination (R^2) of 0.771 which means that emotional intelligence contributed 77.1% to self-acceptance and the remaining 22.9% was influenced by other factors such as self-understanding, realistic expectations, free from environmental obstacles, one's environmental attitude, the presence or absence of heavy emotional pressure, the frequency of success, identification, self-perspective, childhood training and a stable self-concept.

Keywords: Emotional Intelligence, Self-Acceptance and Perimenopause.